

Pemanfaatan Youtube Bantul TV sebagai media penyebaran informasi Pemerintah Kabupaten Bantul

Nova Nur Ahmad Fauzi
Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia
nova.nur2015@student.uny.ac.id

Benni Setiawan
Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia
bennisetiawan@uny.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemanfaatan YouTube Bantul TV sebagai media penyebaran informasi pemerintah Kabupaten Bantul. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian diketahui bahwa pelaksana pengelolaan YouTube Bantul TV adalah Subkoordinator Kelompok Substansi Produksi dan Distribusi Informasi Publik, Bidang Pengelola Informasi dan Komunikasi Publik, Diskominfo Bantul. Jenis informasi dan konten yang ada di YouTube Bantul TV cukup beragam diantaranya berita, iklan layanan masyarakat, promosi UMKM, Dialog Generasi Muda, Talkshow, Informasi, Inspirasi, Hiburan, serta kegiatan yang ada di masyarakat maupun Pemerintah Kabupaten Bantul. Informasi yang ada ditujukan untuk masyarakat umum. Penggunaan YouTube digunakan sebagai media penyebaran informasi Pemerintah Kabupaten Bantul adalah karena perubahan khalayak yang beralih ke media sosial, selain itu arahan dari pimpinan untuk memanfaatkan media baru. Tidak ada batasan khalayak yang ditetapkan dalam pembuatan konten, untuk memisahkan segmen khalayak maka dibuat daftar putar. Kritik dan saran yang hadir dari masyarakat, tokoh masyarakat, maupun dinas lain yang bisa disampaikan secara langsung melalui kolom komentar yang disediakan oleh YouTube dapat ditanggapi langsung oleh Tim dari Bantul TV.

Kata Kunci : Pemanfaatan, YouTube, Informasi. Diskominfo Bantul.

Abstract

The purpose of this study was to describe the use of YouTube Bantul TV as a medium for disseminating information on the government of Bantul Regency. This research uses a descriptive method with a qualitative approach. The results of the study revealed that the implementer of the management of YouTube Bantul TV was the sub-coordinator of the Public Information Production and Distribution Substance Group, Information Management and Public Communication Division, Diskominfo Bantul. The types of information and content on YouTube Bantul TV are quite diverse including news, public service advertisements, MSME promotions, Young Generation Dialogues, Talkshows, Information, Inspiration, Entertainment, as well as activities in the community and the Government of Bantul Regency. The information provided is intended for the general public. The use of YouTube as a medium for disseminating information from the Bantul Regency Government is due to changes in audiences turning to social media, in addition to directives from leaders to utilize new media. There is no defined audience limit in content creation, to separate audience segments, playlists are created. Criticisms and suggestions that are present from the public, community leaders, or other agencies that can be conveyed directly through the comments column provided by YouTube can be responded to directly by the Team from Bantul TV.

Keywords : Utilization, YouTube, Information. Diskominfo Bantul.

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman mempengaruhi proses perkembangan penyebarluasan informasi. Proses yang berkaitan dengan penyampaian informasi yang berupa rangkaian pesan dalam bentuk suara, gambar, atau suara dan gambar atau yang berbentuk grafis, karakter, baik yang bersifat interaktif juga turut mengalami perkembangan mengikuti perkembangan media baru. Dunia penyiaran dan kreativitas industri di Indonesia saat ini dapat dibilang mengikuti perkembangannya, hal tersebut dapat terlihat ketika informasi kini sudah berkembang yaitu sebelumnya hanya terdapat di televisi, radio, atau cetak saja tetapi kini telah ada internet (RG, 2020 : tanpa nomor). Perkembangan dunia penyiaran dan publikasi dipengaruhi oleh hadirnya teknologi baru dan internet.

Internet adalah jaringan yang menghubungkan perangkat komputer ke seluruh dunia. Di dalamnya, para pengguna bisa mencari informasi tentang berbagai hal yang dia inginkan. Misalnya mencari berita terbaru atau mengakses layanan *streaming* untuk menonton serial drama favoritnya. Hal tersebut berkaitan juga dengan pengertian internet adalah sebuah jaringan komunikasi global yang terbuka (Rohman, 2022 : tanpa nomor). Internet membuka jalan untuk hubungan serta jaringan tidak langsung yang baru yang menyatu dengan cara berbeda dan lebih mengikat (Selvin, 2000 dalam McQuail 2012 : 154). Terjadi transformasi media secara massif yang ditandai dengan meleburnya batas antara berbagai jenis media massa konvensional seperti koran, majalah, radio, televisi, dan film. Kemampuan media konvensional tersebut untuk menyalurkan informasi, saat ini semuanya bisa hadir bersama-sama dalam satu perangkat pintar bernama smartphone (AW, *et.al.*, 2020: 11).

Internet menjadi *new media* yang paling banyak dimanfaatkan oleh manusia. Internet menyediakan aplikasi yang sangat beragam yang memungkinkan orang melakukan bermacam kegiatan di Internet, sebut saja situs jejaring sosial, situs berbagi video, game online, blog, bisnis online, konferensi video, *e-books*, koran online, forum chatting online, milis (Situmorang, 2012: 90). *Interconnection-networking* (Internet) adalah sebuah sistem global jaringan komputer yang saling menghubungkan antara satu dengan yang lain di seluruh penjuru dunia dengan menggunakan

standart Internet Protocol Suite. Sejarah internet di Indonesia pertama kali dikenal pada tahun 1990an. Adanya teknologi informasi seperti internet telah membuka mata dunia akan sebuah dunia, interaksi dan *market place* baru serta sebuah jaringan bisnis dunia yang tanpa batas. Dunia didalam internet disebut juga dengan dunia maya (*cyberspace*). Hadirnya internet sebagai sebuah infrastruktur dan jaringan telah menunjang efektifitas dan efisiensi operasional sebuah perusahaan, terutama peranannya sebagai sarana publikasi, komunikasi, serta sarana untuk mendapatkan berbagai informasi yang dibutuhkan (Gani, 2013 : 68) Internet menjadi sebuah ruang digital baru yang menciptakan sebuah ruang kultural, keberadaan internet memberikan banyak kemudahan kepada penggunanya seperti beragam akses terhadap informasi dan hiburan dari berbagai penjuru dunia dapat dicari melalui internet. Internet menembus batas dimensi kehidupan pengguna, waktu, dan ruang, yang dapat diakses oleh siapapun, kapanpun, dan dimanapun (AW *et.al*, 2020: 13).

Salah satu bentuk platform media baru yang mendukung berbagi video adalah YouTube. YouTube merupakan platform yang menampilkan berbagai macam konten video yang dibuat oleh seorang creator, seperti klip film, TV, dan video musik. Selain itu, konten amatir seperti blog video, video orisinal pendek, dan video pendidikan juga ada dalam situs ini. Menurut katadata.com yang bersumber dari *We Are Social Hootsuite 2022*, Facebook telah memiliki 2,93 miliar pengguna aktif pada Oktober 2022. Capaian ini menjadikan Facebook sebagai media sosial dengan pengguna terbanyak di dunia. YouTube berada di peringkat kedua dengan jumlah pengguna aktif 2,51 miliar, diikuti Whatsapp 2 miliar, dan Instagram 1,38 miliar pengguna aktif. Di urutan berikutnya ada Weixin/Wechat yang memiliki 1,29 miliar pengguna aktif, kemudian TikTok 1 miliar, Facebook Messenger 976 juta, Telegram 700 juta, dan Douyin 613 juta pengguna aktif. Sementara itu Twitter berada di urutan ke-14 dengan total 544 juta pengguna aktif, dan di bawahnya ada Pinterest dengan 433 juta pengguna aktif. Secara keseluruhan, laporan ini menyebut ada 4,74 miliar pengguna media sosial di seluruh dunia pada Oktober 2022. Jumlah ini setara dengan 59,3% dari total populasi global (Annur, 2022 : tanpa nomor).

YouTube sendiri hadir pada tanggal 14

Februari 2005, awalnya diproyeksikan sebagai sebuah situs kengan online berbasis video, namun seiring berjalanya waktu YouTube membuka pintu selebar-lebarnya, siapapun bisa mengunggah video apapun di YouTube (Pertiwi, 2021 : tanpa nomor). YouTube tercatat sebagai situs hiburan yang paling banyak dikunjungi oleh pengguna internet di Indonesia. Menurut data *Similar Web*, total kunjungan tersebut mencapai 856,7 juta kunjungan per Maret 2022 (Rizaty, 2022 : tanpa nomor).

Pemanfaatan media sosial sangat diperlukan salah satunya untuk menyampaikan dan menyiarkan informasi kebijakan dari satu Institusi, Lembaga, dan Pemerintah Daerah. Informasinya pun beragam dapat berupa kegiatan antara lain: Rapat Kerja, Sidang Paripurna, Konferensi Pers, Web Seminar, Dialog dan Diskusi Publik. Hampir setiap hari seluruh acara tersebut diselenggarakan di seluruh Institusi, Lembaga, dan Pemerintah Daerah. Dengan banyaknya saluran siaran resmi Pemerintah yang menggunakan platform media sosial YouTube di Insitusi, Lembaga, dan Pemerintah Daerah. Sudah seharusnya ada Institusi atau Lembaga yang bisa melihat peluang pemanfaatan media sosial tersebut (Pradana, 2020 : tanpa nomor).

Salah satu pemanfaatan media sosial untuk menyampaikan dan menyiarkan informasi kebijakan dari satu Institusi, Lembaga, dan Pemerintah Daerah adalah Bantul TV oleh Pemerintah Kabupaten Bantul. Pemerintah Kabupaten Bantul menggunakan Bantul TV sebagai media publikasi informasi berbasis *video on demand*. Bupati Bantul periode 2016-2021 Drs. H Suharsono Suharsono telah secara resmi meluncurkan media informasi baru berbasis web Selasa 28 Agustus 2018 di KJ Hotel Yogyakarta, yakni BantulTV, dan siap menerima kiriman video dari OPD, Pelajar/Mahasiswa dan masyarakat umum (bantulpedia.bantulkab.go.id, 2018 : tanpa nomor). Lebih lanjut dalam kanal YouTube Bantul TV yang di unggah pada 6 September 2018 dijelaskan bahwa penggunaan penyiaran berbasis *video on demand* untuk menjawab perkembangan dan menjawab tantangan di era digitalisasi dan mengikuti perkembangan teknologi demi transparansi kebijakan dan kemajuan program pemerintah Kabupaten Bantul.

Lebih lanjut dijelaskan bahwa konten yang disajikan berisikan peristiwa dan ragam

potensi, pemerintahan, DPRD, pariwisata, seni budaya, kuliner, kerajinan, serba serbi dan video dari warga yang ada Di Kabupaten Bantul (BantulTV/youtube.com, 2018 : tanpa halaman). Pada awalnya Bantul TV disiarkan melalui website www.bantultv.id, namun berdasarkan pengamatan penulis pada perkembangannya kini disiarkan melalui kanal YouTube Bantul TV. Terhitung pada Kamis, 8 Agustus 2022, kanal YouTube Bantul TV sudah mengunggah sebanyak 1,099 video, dengan 22.7 ribu pengikut, dan sudah ditonton sebanyak 1,278,861 kali (socialblade.com, 2022 : tanpa nomor).

Berdasarkan uraian diatas, penulis bermaksud untuk mengetahui bagaimana Pemanfaatan YouTube Bantul TV sebagai Media Penyebaran Informasi Pemerintah Kabupaten Bantul.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif hanyalah memaparkan situasi atau peristiwa. Penelitian ini tidak mencari tahu atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Penelitian deskriptif ini ditujukan untuk: (1) Mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada, (2) Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek- praktek yang berlaku, (3) Membuat perbandingan atau evaluasi, (4) Menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang (Rakhmat, 2009: hal 24-25).

Penelitian deskriptif memiliki tujuan, tujuannya untuk “melukis gambar” menggunakan kata-kata atau angka dan untuk menyajikan profil, klasifikasi jenis, atau garis besar langkah-langkah untuk menjawab pertanyaan seperti siapa, kapan, di mana, dan bagaimana (Neuman, 2014: hal 38). Peneliti menggunakan paradigma post-positivisme. Paradigma post-positivisme mengasumsikan satu realitas sejati, tetapi ini menunjukkan bahwa pemahaman manusia tentang realitas secara inheren bersifat parsial dan bahwa tidak mungkin untuk sepenuhnya menangkap realitas (Tracy, 2013: hal 62).

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bantul selaku pengelola YouTube Bantul TV dan

penelitian ini dimulai pada bulan Juli sampai November 2022 dari tahap pra survei hingga dilaksanakan tindakan.

Sumber data dalam penelitian ini diambil dua sumber data yaitu sumber data primer dan data sekunder yang akan menentukan ketepatan data, kekayaan informasi serta kedalaman analisis dalam penelitian.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh peneliti dari lapangan (Lofland dalam Moleong, 2006: 157). Data primer diambil dari wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan yang berkaitan dengan pengelolaan YouTube Bantul TV di Kabupaten Bantul. Informan adalah posisi-posisi yang bertanggung jawab mengelola YouTube Bantul TV Kabupaten Bantul. Adapun informan yang dijadikan narasumber dalam penelitian ini adalah Kepala Bidang di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bantul yang bertanggung jawab mengelola YouTube Bantul TV.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperlukan dalam penelitian untuk melengkapi informasi yang diperoleh dari data primer (Lofland dalam Moleong, 2006 : hal 157). Data sekunder diambil dari dokumentasi studi pustaka, terbitan artikel pada web, majalah ataupun media lain. Selain itu data sekunder juga berasal dari konten yang ada di YouTube Bantul TV.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu penelitian (Esterberg dalam Sugiyono, 2012: 72). Wawancara menggunakan metode Wawancara Kualitatif. Wawancara kualitatif adalah suatu bentuk wawancara di mana tujuan peneliti adalah untuk mengungkapkan makna dan interpretasi peserta dari sudut pandang peserta (Yin, 2011: 312).

Lebih lanjut Yin (2011: 134 - 135) menjelaskan dalam wawancara kualitatif

pertama, hubungan antara peneliti dan peserta tidak ditulis dengan ketat. Tidak ada kuesioner yang berisi daftar lengkap pertanyaan yang akan diajukan kepada peserta. Peneliti akan memiliki kerangka pertanyaan penelitian, tetapi pertanyaan-pertanyaan yang diverbalisasi secara khusus diajukan kepada setiap peserta yang diberikan akan berbeda sesuai dengan konteks dan pengaturan wawancara. Kedua, peneliti kualitatif mencoba untuk tidak menganggap perilaku atau sikap yang seragam untuk setiap wawancara. Sebaliknya, wawancara kualitatif mengikuti mode percakapan, dan wawancara itu sendiri akan mengarah pada semacam hubungan sosial, dengan kualitas hubungan yang disesuaikan dengan masing-masing peserta. Ketiga, dalam wawancara kualitatif pertanyaan lebih lebih terbuka. Peneliti mencoba membuat peserta menggunakan kata-kata mereka sendiri, bukan yang telah ditentukan oleh peneliti, untuk membahas topik.

Pengumpulan data diperoleh menggunakan teknik sampling. Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pemilihan peserta atau sumber data yang akan digunakan dalam penelitian, berdasarkan pada perkiraan relevansi dan kekayaan informasi terkait dengan pertanyaan penelitian penelitian (Yin, 2011: 311). Berdasarkan teknik *purposive sampling*, maka peneliti menentukan subjek penelitian berdasarkan pertimbangan - pertimbangan khusus disesuaikan dengan konteks penelitian dan fokus penelitian yang diteliti. Wawancara dilakukan kepada narasumber yang sudah ditentukan terlebih dahulu dan kerangka pertanyaan penelitian yang sudah dibuat sebelumnya

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses mengumpulkan dokumen, artefak, dan catatan arsip yang terkait dengan topik studi, yang akan dikumpulkan saat berada di lapangan, dan atau dapat juga mengumpulkan objek dari sumber lain, termasuk perpustakaan, arsip bersejarah, dan sumber berbasis elektronik (Yin, 2011: 147). Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa

berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain (Sugiyono, 2013: 240). Dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen yang berasal dari buku, jurnal, peraturan, artikel, dan dokumentasi yang berkaitan dengan pengelolaan YouTube Bantul TV.

Dalam memperoleh keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Menurut Ghony (2012: 322) Triangulasi sumber adalah (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi. (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu. (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang-orang berpendidikan menengah atau tinggi, orang beragama, orang pemerintahan. (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Maka pelaksanaan teknis dari langkah pengujian keabsahan ini dapat menggunakan hasil triangulasi sumber dengan narasumber, yaitu membandingkan antara hasil wawancara antara informan yang satu dengan yang lainnya, membandingkan hasil wawancara dan dokumen yang ada.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan siklus umum lima fase Yin, (2011: 177) yaitu (1) Mengkompilasi, (2) *Disassembling*, (3) *Reassembling* (and *Arraying*), (4) Menafsirkan, dan (5) Menyimpulkan.

Lebih lanjut menjelaskan fase-fase analisis data tersebut antara lain sebagai berikut (Yin, 2011: 178 - 179).

1. Fase pertama

Mengkompilasi berarti mengaturnya secara berurutan. Kompilasi yang sudah selesai mungkin dianggap sebagai basis data.

2. Fase kedua

Memecah data yang dikompilasi menjadi fragmen yang lebih kecil, yang dapat dianggap sebagai prosedur Pembongkaran. Prosedur ini mungkin disertai dengan pemberian label baru, atau "kode," ke fragmen atau potongan. Prosedur pembongkaran dapat diulang berkali-kali sebagai bagian dari proses uji coba dan kesalahan kode pengujian, akuntansi untuk panah dua arah antara dua fase pertama. Fase kedua kemudian diikuti dengan menggunakan tema substantif (atau bahkan kode atau kelompok kode) untuk mengatur kembali fragmen atau potongan yang dibongkar menjadi pengelompokan dan urutan yang berbeda dari yang mungkin ada dalam catatan asli.

3. Fase ketiga

Pengaturan ulang dan rekombinasi dapat difasilitasi dengan menggambarkan data secara grafis atau dengan menyusunnya dalam daftar dan bentuk tabel lainnya. Fase perakitan dan pembongkaran dapat diulang beberapa kali atau lebih secara bergantian.

4. Fase keempat

Dirakit ulang untuk membuat narasi baru, dengan tabel dan grafik yang relevan, yang akan menjadi bagian analitik utama dari naskah naskah. Fase keempat dapat dianggap sebagai salah satu proses menyusun dan menafsirkan data kembali. Interpretasi awal dapat mengarah pada keinginan untuk mengkompilasi ulang basis data dengan cara yang baru, atau untuk membongkar atau menyusun kembali data secara berbeda, semua urutan ini diwakili oleh panah satu arah dan dua arah.

5. Fase kelima

Menarik kesimpulan dari seluruh studi. Kesimpulan seperti itu harus terkait dengan interpretasi pada fase keempat dan melaluinya ke semua fase siklus lainnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan adalah suatu kegiatan, proses, cara atau perbuatan menjadikan suatu yang ada menjadi bermanfaat. Istilah pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti faedah, yang mendapat imbuhan pe-an yang berarti proses atau perbuatan memanfaatkan (Poerwadarminto, 2002: 125).

Lasswell (1948 dalam Sendjaja, 2002: 5.3) menjelaskan cara sederhana untuk

memahami proses komunikasi massa adalah dengan menjawab pertanyaan sebagai berikut.

- a. Siapa (*Who*)
- b. Berkata Apa (*Say What*)
- c. Melalui Saluran Apa (*In Which Channel*)
- d. Dengan Efek Apa (*With What Effect*)

Berdasarkan hasil deskripsi data penelitian, dapat diketahui pemanfaatan YouTube Bantul TV sebagai media penyebaran informasi pemerintah kabupaten Bantul. Lebih lanjut pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut

1. Pelaksana Kegiatan YouTube BantulTV

YouTube Bantul TV adalah akun YouTube resmi milik Pemerintah Kabupaten Bantul yang dikelola oleh Dinas Komunikasi dan Informatika. lebih tepatnya berada di bawah naungan Bidang Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik yang saat ini dikepalai oleh Bapak Arif Darmawan, S.S.T.P. Bidang Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik dibawah naungan Diskominfo Bantul bertanggung mengelola informasi dan komunikasi publik. Menurut Peraturan Bupati Bantul Nomor 168 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Komunikasi dan Informatika, Bidang Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik mempunyai tugas melaksanakan perumusan kebijakan teknis, pengoordinasian, pembinaan, pengawasan, pengendalian, evaluasi dan fasilitasi penyelenggaraan pengelolaan informasi publik dan pelayanan pengaduan, penyelenggaraan produksi dan distribusi informasi publik serta penyelenggaraan kehumasan, pemberdayaan dan kemitraan.

Subkoordinator dalam pengelolaan akun YouTube Bantul TV adalah Bapak Rahmanto, S.ST, beliau bertanggung jawab untuk mengkoordinasi semua peliputan dan konten di media sosial Pemkab Bantul termasuk YouTube Bantul TV. Kegiatan *live streaming* oleh YouTube Bantul TV dilakukan oleh tim yang bertugas berasal dari Tim Media Diskominfo dengan jumlah minimal tujuh orang anggota yaitu terdiri dari kameramen, mixer video, koordinator kameramen, maupun admin YouTube, tidak jarang tim media Diskominfo juga bekerja sama dengan instansi swasta yang sudah memiliki sarana dan prasarana lengkap.

Bila dikaitkan dengan teori Lasswell (1948 dalam Sendjaja, 2002: 5.3) guna menjelaskan cara sederhana untuk memahami proses komunikasi massa, penjabaran tersebut dapat menjawab pertanyaan Siapa (*Who*). Komunikator dari YouTube Bantul TV adalah Tim yang berada di Subkoordinator Kelompok Substansi Produksi dan Distribusi Informasi Publik, yang berada di bawah Bidang Bidang Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bantul.

Bungin (2006: 72) menjelaskan Komunikator adalah : (1) Pihak yang mengendalikan media massa dengan teknologi telematika modern sehingga dalam menyebarkan informasi maka informasi ini dengan cepat ditangkap publik. (2) Komunikator dalam penyebaran informasi mencoba berbagi informasi, pemahaman, wawasan, dan solusi-solusi dengan jutaan massa yang tersebar dimana tanpa diketahui dengan jelas berada. (3) komunikator juga berperan sebagai sumber pemberitaan yang mewakili institusi formal yang sifatnya mencari keuntungan.

2. Jenis informasi YouTube Bantul TV

Program yang dibuat di YouTube Bantul TV memiliki beberapa tujuan, pertama memberikan informasi kepada masyarakat Kabupaten Bantul dan kedua memberikan informasi kepada warga di luar Kabupaten Bantul. Program yang ada di YouTube Bantul TV berisikan informasi-informasi atau berita-berita tentang kegiatan dari Pemerintah Kabupaten dan hal menarik lainnya yang ada dimasyarakat di Kabupaten Bantul. Program yang ada antara lain:

Kabar Bantul, program tersebut dibuat untuk memberikan informasi yang bermuatan lokal dan perlu diketahui oleh seluruh masyarakat di Kabupaten Bantul. Iklan Layanan Masyarakat, Konten tersebut untuk mempromosikan kegiatan atau layanan yang ada di Kabupaten Bantul.

Dinamika Pembangunan, program yang digunakan untuk mempublikasikan potensi-potensi rintisan yang ada di Kabupaten Bantul agar dapat diketahui oleh masyarakat luas dan bisa lebih berkembang. Miko Cak Coy Goes to School, program dalam bentuk dialog generasi muda, program ini dilakukan dengan cara

berkeliling kesekolah-sekolah yang ada di Kabupaten Bantul Ngopi Pagi, program ini berisi mengenai dialog-dialog dengan tokoh penting di Kabupaten Bantul, seperti: Bupati, Wakil Bupati, Sekda, Kepala Dinas, atau tokoh penting lainnya yang ada di Kabupaten Bantul.

Kominfo Update, program ini khusus untuk konten-konten yang berkaitan dengan Diskominfo Bantul namun juga di unggah melalui YouTube Bantul TV. Sosok, program ini bertujuan untuk memberikan inspirasi kepada masyarakat melalui orang-orang yang lain dari yang lain, berjasa atau tokoh inspiratif yang ada di Kabupaten Bantul.

Program yang terakhir adalah program yang bekerjasama dengan stasiun Televisi antara lain; "Taman Paseban" dengan TVRI; "Sobo Ndeso" dengan TVRI; dan "Leyeh- Leyeh" dengan RBTB. Dalam YouTube Bantul TV, program hiburan lainnya dapat ditemukan di daftar putar *Local Music Live* dan *Bantul Event*.

Penjabaran di atas sudah sesuai dengan fungsi komunikasi massa Menurut Charles Wright (1986 dalam Hadi, et.al., 2021: 9 - 11) yaitu :

a. Pengawasan (*Surveillance*)

Media menyediakan arus pemberitaan yang terus menerus terkait pesan-pesan yang memungkinkan audiens sadar akan perkembangan di lingkungannya yang mungkin mempengaruhi mereka. *Surveillance* dapat terdiri dari fungsi memperingatkan, menyiagakan anggota audiens terhadap bahaya seperti badai, polusi air, polusi udara, atau ancaman teroris.

Komunikasi yang bermedia massa juga menyediakan fungsi penganugerahan status : individu, organisasi, dan masalah yang diberitakan oleh media komunikasi massacenderung dianggap penting oleh para audiens. Tambahan pula komunikasi yang bermedia massa juga melakukan fungsi pengaturan agenda yang dengannya terjadi pengaturan agenda publik mengenai tema, individu, dan topik yang menjadi perhatian anggota audien media massa.

b. Korelasi (*Correlation*)

Media massa menunjukkan

keterkaitan dan menafsirkan informasi berbagai peristiwa yang terjadi hari itu. Fungsi korelasi ini membantu para audiens menentukan relevansi pesan pengawasan yang berguna untuk mereka.

c. Sosialisasi (*Socialization*)

Media massa menyediakan pengalaman bersama, memupuk harapan bersama tentang perilaku-perilaku yang sesuai dan yang tidak cocok dengan masyarakat. Komunikasi bermedia massa juga memainkan peran yang sentral dalam mentransmisikan warisan budayadari generasi ke generasi.

d. Hiburan (*Entertainment*)

Komunikasi bermedia massa merupakan sumber hiburan massal yang meresap di tengah audien, dan memberikan pengalihan perhatian atau melepaskan audien dari tanggung jawab sosial. Fungsi pengawasan (*Surveillance*) dan Korelasi (*Correlation*) dapat ditemukan dalam program "Kabar Bantul", fungsi pengawasan (*Surveillance*) lain juga dapat ditemukan dalam program "Sosok" yang juga menyediakan fungsi penganugerahan status. Fungsi Sosialisasi (*Socialization*) dapat ditemukan dalam program "Miko Cak Coy Goes to School" yang memainkan peran yang sentral dalam mentransmisikan warisan budaya dari generasi ke generasi. Fungsi Hiburan (*Entertainment*) dapat ditemukan di daftar putar *Local Music Live* dan *Bantul Event*. Dinas- dinas, OPD dan beberapa kegiatan di Kabupaten Bantul sering bekerjasama dengan tim media dari Diskominfo Bantul sebagai media partner.

Dari penjabaran fungsi yang ada bila dikaitkan dengan teori Lasswell (1948 dalam Sendjaja, 2002: 5.3) guna menjelaskan cara sederhana untuk memahami proses komunikasi massa, penjabaran tersebut dapat menjawab pertanyaan Berkata Apa (*Say What*). Bungin (2006: 72) menjelaskan Pesan atau informasi yang diperuntukan kepada masyarakat secara massal, bukan informasi yang boleh dikonsumsi oleh pribadi. Dengan demikian, maka informasi massa adalah milik publik bukan ditujukan kepada individu masing-

masing.

3. Saluran, Bentuk, dan Jenis Konten YouTube Bantul TV

Salah satu bentuk penyelenggaraan produksi dan distribusi informasi publik serta penyelenggaraan kehumasan, pemberdayaan dan kemitraan adalah adanya YouTube Bantul TV. YouTube Bantul TV merupakan platform media baru berbasis internet yang di manfaatkan sebagai media penyebaran informasi oleh Pemerintahan Kabupaten Bantul. Penyampaian informasi di internet dapat dikategorikan sebagai kegiatan komunikasi massa karena kegiatan ini berpotensi untuk menjangkau khalayak yang luas secara global seperti ketika mengunggah video di YouTube, atau menyampaikan pesan melalui mailing list atau group di media sosial. Pada saat yang sama, pesan yang disampaikan melalui internet dapat disebut sebagai komunikasi individu karena pesan itu dibuat sendiri, kreator konten juga yang memilih sendiri tipe khalayak seperti apa yang hendak dituju. Selanjutnya pada posisi sebagai penerima pesan, khalayak dapat secara selektif memilih pesan yang akan diakses (AW, *et.al.*, 2020: 13).

Bantul TV awalnya bentuknya website, bantultv.id. Pada website tersebut terdapat video-video yang diambil dari akun YouTube Bantul TV. Menurut pengamatan dari Tim Media Diskominfo Bantul, orang semakin jarang mengakses website karena pada umumnya orang-orang hanya mengakses platform media sosial Facebook, instagram, dan YouTube yang sudah memiliki aplikasinya sendiri. Karena perubahan khalayak dari pengakses website tersebut dan juga merupakan hasil diskusi bersama, akhirnya pada tahun 2019 diputuskan untuk menutup website bantultv.id. dan kemudian pindah ke akun YouTube Bantul TV. Selain perubahan khalayak, era media baru juga kian berkembang, Kepala Dinas Diskominfo Bantul di tahun 2019 meminta untuk publikasi dialihkan ke media baru. YouTube adalah situs web yang menyediakan berbagai macam video mulai dari video klip sampai film, serta video- video yang dibuat oleh pengguna YouTube sendiri (Hajar, 2018: 95).

Tim YouTube Bantul TV berusaha

mencari dan memproduksi program yang masyarakat butuhkan. Masyarakat secara umum menginginkan program yang langsung ke inti masalah dalam menyampaikan sebuah informasi sehingga program dibuat dengan maksimal durasi, namun durasi program yang dibuat juga harus disesuaikan dengan agenda yang ada. Selain durasi konten juga dibuat menarik dengan topik masalah yang sedang nyaring di masyarakat. Untuk mempermudah dalam hal peliputan, redaksi memberikan kisi-kisi kepada tim peliput agar dapat mengambil gambar sesuai dengan yang diinginkan. Meskipun tidak dihadiri tokoh penting, acara akan tetap diliput oleh Tim dari Diskominfo Bantul apabila acara tersebut itu menarik. Kendala juga sering dihadapi karena jam kerja yang tidak tentu dari masing masing anggota, komunikasi dua arah diterapkan dalam koordinasi agar jika ada masalah atau kendala yang terjadi, anggota Tim YouTube Bantul TV dapat menyampaikan langsung ke pimpinan tanpa ada keraguan.

Keberagaman khalayak yang beragam yang mempengaruhi konten yang ada senada dengan yang diungkapkan oleh Alex Sobur (2014: 409) bahwa komunikasi massa adalah proses dimana para komunikator profesional menggunakan media secara cepat dan periodik menyebarluaskan pesan untuk menginformasikan, mempengaruhi, atau memacu perubahan di antara hadirin yang beragam.

Selain itu sesuai dengan fungsi komunikasi massa menurut Wright (1986 : dalam Hadi, *et.al.*, 2021: 9 - 11). sebagai Korelasi (*Correlation*) dimana Media massa menunjukkan keterkaitan dan menafsirkan informasi berbagai peristiwa yang terjadi hari itu. Fungsi korelasi ini membantu para audiens menentukan relevansi pesan pengawasan yang berguna untuk mereka. Dalam hal ini masyarakat mencari pesan yang relevan dan bermanfaat bagi mereka.

4. Penentuan Khalayak konten YouTube Bantul TV

Adanya perubahan khalayak dari pengakses website menuju platform media sosial Facebook, instagram, dan YouTube diputuskan untuk menutup website bantultv.id. dan kemudian pindah ke akun YouTube Bantul TV. Nama Bantul TV

digunakan agar akun tak terkesan media milik pemerintah Kabupaten Bantul. Informasi dari akun pemerintah, sering dianggap sebagai propaganda atau politik sehingga sulit mendapatkan pengikut. Dalam setiap programnya YouTube Bantul TV menggunakan logo Bantul TV saja, agar masyarakat yang menonton video tersebut lebih merasa nyaman dan lebih dapat melebur dengan Bantul TV karena tidak terlalu kaku. YouTube Bantul TV tidak memiliki batasan khalayak yang ditetapkan dalam pembuatan konten, untuk memisahkan segmen khalayak tersebut maka dibuat daftar putar.

Apabila dikaitkan dengan pendapat Alex Sobur (2014: 409) bahwa komunikasi massa adalah proses dimana para komunikator profesional menggunakan media secara cepat dan periodik menyebarkan pesan untuk menginformasikan, mempengaruhi, atau memacu perubahan di antara hadirin yang beragam. Maka komunikator profesional seperti Diskominfo Bantul harus pandai membaca perubahan khalayak yang ada agar pesan dapat tersampaikan.

Penjabaran di atas mampu menjawab teori Lasswell (1948 dalam Sendjaja, 2002: 5.3) guna menjelaskan cara sederhana untuk memahami proses komunikasi massa, penjabaran tersebut dapat menjawab pertanyaan Melalui Saluran Apa (*In Which Channel*) dimana YouTube dipilih karena perubahan khalayak yang ada dan lebih dapat diakses secara massal.

Bungin (2006: 72) menjelaskan Media Massa merupakan media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara massal dan dapat diakses oleh masyarakat secara massal. Penjabaran di atas juga mampu menjawab teori Lasswell (1948 dalam Sendjaja, 2002: 5.3) guna menjelaskan cara sederhana untuk memahami proses komunikasi massa, penjabaran tersebut dapat menjawab pertanyaan Kepada Siapa (*To Whom*) dimana YouTube Bantul TV tidak memiliki batasan khalayak yang ditetapkan dalam pembuatan konten, untuk memisahkan segmen khalayak tersebut maka dibuat daftar putar selain itu juga informasi dapat ditujukan untuk masyarakat baik diluar maupun di dalam Kabupaten Bantul. Khalayak adalah massa yang menerima

informasi massa yang disebarkan oleh media massa, terdiri dari publik pendengar atau pemirsa sebuah media massa (Bungin, 2006 : hal 72).

5. Dampak atau Timbal Balik Konten YouTube Bantul TV

Semakin banyak konten ditonton maka konten tersebut akan cepat naik penontonnya, meskipun kenaikan penonton tersebut awalnya membutuhkan waktu beberapa bulan. Video yang paling banyak ditonton di Bantul TV adalah video yang disiarkan atau *streaming* secara langsung. Menurut tim media Diskominfo Bantul, moment Covid-19 juga berdampak baik dalam menaikkan penonton.

Pierre Levy (dalam Soukup dalam Littlejohn 2009 dalam Hastasari, 2011: 235) melihat *new media* berbeda dengan media pendahulunya, produk *new media World Wide Web* sebagai sebuah lingkungan informasi yang terbuka fleksibel dan dinamis. Hal ini memungkinkan manusia untuk mengembangkan orientasi pengetahuan yang baru serta melibatkan ke dalam dunia demokratis dan pemberian kuasa yang lebih interaktif. Dunia maya memberikan tempat pertemuan semesta yang dapat memperluas duniasosial, menciptakan pengetahuan baru, dan menyediakan tempat berbagi secara luas.

Konten yang akan di upload di Bantul TV sudah melewati pengecekan terlebih dahulu sebelum di unggah ke YouTube akan tetapi tentunya konten tersebut tidak lepas dari kelalaian. Hal tersebut menunjukkan adanya *Gatekeeper* dalam produksi konten di YouTube Bantul TV. *Gatekeeper* adalah penyeleksi informasi, mereka akan menyeleksi setiap informasi yang akan disiarkan atau tidak disiarkan. Bahkan mereka memiliki kewenangan untuk memperluas, membatasi informasi yang akan disiarkan (Bungin, 2006 : 71-73).

Pelibatan masyarakat ke dalam dunia demokratis dan pemberian kuasa yang lebih interaktif yang ada di media baru, membuat konten dari program-program yang ada di YouTube Bantul TV tidak lepas dari kritik dan saran dari penonton, salah satunya bentuknya adalah kritik atau saran untuk membenarkan yang salah tulis dalam video seperti penulisan nama pejabat. Kritik dan saran tersebut tidak hadir dari masyarakat

saja, tetapi juga hadir daridatang dari tokoh masyarakat dan dinas lain. Meski sudah melewati pengecekan terlebih dahulu sebelum di unggah ke YouTube, kontenyang akan di upload di Bantul TV tidak lepas dari kelalaian. Dalam menanggapi kritik dan saran tersebut, Tim Media Diskominfo menanggapi hal itu dengan melakukan klarifikasi terlebih dahulu dan apabila ditemukan kesalahan maka video akan diturunkan atau disesuaikan. Untungnya cukupjarang hal tersebut terjadi, hanya ada 1 sampai 3 kali dalam kurun 1 tahun. Contoh yang terbaru adalah, karena kurangnya koordinasi pihak penyelenggara dengan pihak yang diundang, maka konten *live streaming* di Bantul TV harus di privat agar tidak menjadi gejolak di masyarakat. Kekecewaan masyarakat juga dituangkan melalui komentar saat *live streaming*.

Penjabaran di atas mampu menjawab teori Lasswell (1948 Sendjaja, 2002: hal 5.3) guna menjelaskan cara sederhana untuk memahami proses komunikasi massa, penjabaran tersebut dapat menjawab pertanyaan Dengan Efek Apa (*With What Effect*), Dimana adanya kritik dan saran yang hadir dari masyarakat, tokoh masyarakat, maupun dinas lain yang bisa disampaikan secara langsung melalui kolom komentar yang disediakan oleh YouTube.

Senada dengan pendapat Bungin dalam bukunya bahwa, umpan balik pada komunikasi massa umumnya bersifat tertunda, akan tetapi konsep umpan balik tertunda ini telah dikoreksikarena semakin majunya media teknologi, sifatumpan balik yang tertunda sudah mulai ditinggalkan seiring dengan perkembangan teknologi telepon dan internet serta berbagai teknologi media yang mengikutinya (Bungin, 2006 : hal 72-73). Hal tersebut terlihat ketika respon masyarakat dapat tersampaikan langsung ke media melalui kolom komentar yang disediakan oleh YouTube.

SIMPULAN DAN SARAN

Pemanfaatan YouTube Bantul TV sebagai media penyebaran informasi oleh Pemerintah Kabupaten Bantul adalah sebagai berikut :

1. Pelaksana Kegiatan YouTube Bantul TV

Pelaksana kegiatan tersebut adalah Subkoordinator Kelompok Substansi Produksi dan Distribusi Informasi Publik,

yang berada di bawah Bidang Bidang Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bantul.

2. Jenis Informasi YouTube Bantul TV

Jenis informasi yang ada di YouTube Bantul TV cukup beragam, antara lain berita, iklan layanan masyarakat, promosi UMKM, Dialog Generasi Muda, Talkshow, Informasi, Inspirasi, Hiburan, serta kegiatan yang ada di masyarakat maupun Pemerintah Kabupaten Bantul.

3. Saluran, Bentuk, dan Jenis Konten YouTube Bantul TV

YouTube Bantul TV sebagai media penyebaran informasi Pemerintah Kabupaten Bantul adalah Bantul TV awalnya berbentuk website, namun khalayak semakin jarang mengakses website karena berpindah platform media sosial Facebook, Instagram, dan YouTube yang sudah tersedia dalam bentukaplikasi. Karena perubahan khalayak dan juga merupakan hasil diskusi bersama, akhirnya pada tahun 2019 diputuskan untuk menutup website bantultv.id. dan kemudian pindah ke akun YouTube Bantul TV. Selain itu era media baru juga kian berkembang, dan Kepala Dinas Diskominfo Bantul di tahun 2019 meminta untuk publikasi dialihkan ke media baru. Jenis Konten YouTube Bantul TV cukup beragam, yang terus disesuaikan dengan keinginan khalayak yang beragam dan tak terbatas wilayah.

4. Penentuan Khalayak Konten YouTube Bantul TV

YouTube Bantul TV tidak memiliki batasan khalayak yang ditetapkan dalam pembuatan konten, untuk memisahkan segmen khalayakmaka dibuat daftar putar, selain itu jugainformasi yang ada juga dapat ditujukan untuk masyarakat baik diluar maupun di dalamKabupaten Bantul.

5. Dampak atau Timbal Balik Konten YouTube Bantul TV

Kritik dan saran yang hadir dari masyarakat, tokoh masyarakat, maupun dinas lain yang bisa disampaikan secara langsung melalui kolom komentar yang disediakan oleh YouTube dan dapat ditanggapi langsung oleh Tim dari Bantul TV.

Berdasarkan dari hasil penelitian, dapat dipaparkan beberapa saran bagi Bidang Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik di Diskominfo Bantul pertama sebagai berikut:

- a. Terus meningkatkan inovasi pada program yang sudah ada seperti konten berita, iklan layanan masyarakat, promosi UMKM, Dialog Generasi Muda, Talkshow, Informasi, Inspirasi, Hiburan.
- b. Terus melakukan peningkatan sarana dan prasarana seperti peralatan video grafis, editing video, peralatan pendukung lainnya serta meningkatkan kapasitas keilmuan dari Tim Media Diskominfo Bantul agar dapat membantu meningkatkan kualitas dari tayangan dan pengelolaan YouTube Bantul TV.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- AW, Suranto. Hajaroh, M. & Hastari, C. (2020). *Sistem Komunikasi Tri Pusat Pendidikan Strategi Pendidikan Budi Pekerti Dan Pencegahan Kenakalan Pelajar*. Yogyakarta: Tan Kinira.
- Bungin, B. (2006). *Sosiologi Komunikasi (Teori Paradigma dan Diskursus Teknologi Di Masyarakat)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Ghony, M.D. & Almanshur, F. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Hajar, I. (2018). *YouTube Sebagai Sarana Komunikasi Dakwah Di Kota Makassar*. *Jurnal Al-Khitabah*, Vol. V, No. 2, Oktober 2018 : 79 – 94 *Jurnal Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam*.
- Hadi, I.P. Wahjudianata, M. & Indrayani, I.I. (2020). *Komunikasi Massa, Jawa Timur* : CV. Penerbit Qiara Media.
- Hastasari, C. (2011). *Pembunuhan Media Konvensional oleh Media Baru. Bab Buku New Media : Teori dan Aplikasi*. Surakarta: Lindu Pustaka.
- Yin, R.K. (2011) . *Qualitative Research from Start to Finish*. New York: The Guilford Press. Mc Quail, D. (2012). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Salemba Humanika
- Moleong, J.L. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Poerwadarminta, W.J.S. (2002) *Kamus Besar Bahasa Indonesi*. Jakarta: Balai Pustaka.

Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Rakhmat, J. (2009). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Sendjaja, S.D. (2002). *Teori Komunikasi*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sobur, A. (2014). *Ensiklopedia komunikasi : J- O*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.

Tracy, S.J. (2013). *Qualitative Research Methods Collecting Evidence, Crafting Analysis, Communicating Impact*. United Kingdom : Wiley - Blackwell A John Wile & Sns, Ltd., Publication.

Jurnal dan Buku Online

- Gani, A. G. (2013). *Sejarah Dan Perkembangan Internet Di Indonesia*. *Jurnal Mitra Manajemen* Diunduh pada tanggal 27 Juli 2022 <https://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jmm/article/download/573/544>
- Situmorang, J. R. (2012). *Pemanfaatan Internet Sebagai New Media Dalam Bidang Politik, Bisnis, Pendidikan Dan Sosial Budaya*. *Jurnal Administrasi Bisnis* (2012), Vol.8, No.1: hal. 73–87, (ISSN:0216–1249) c 2012 Center for Business Studies. FISIP - Unpar.

Website

- Annur, C.M. (2022). *Ini Media Sosial dengan Pengguna Terbanyak pada Oktober 2022*. Diunduh pada tanggal 25 November 2022 dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/11/23/ini-media-sosial-dengan-pengguna-terbanyak-pada-oktober-2022>.
- Bantulpedia. (2018). *Bantul TV Siap Menerima Video dari OPD, Pelajar dan Masyarakat Bantul*. Diunduh pada tanggal 25 Juli 2022 dari <https://bantulpedia.bantulkab.go.id/informasi/berita/detail/3676/bantul-tv-siap-menerima-video-dari-opd--pelajar-dan-masyarakat-bantul.html>.
- Bantul TV. (2018). *Diskominfo Luncurkan Bantul TV*. Diunduh pada tanggal 25 Juli

- 2022 dari
<https://www.youtube.com/watch?v=OlNdpITryLA>.
- Pertiwi, W.K. (2021). *Sejarah YouTube, Berawal dari Situs Kencan Online hingga Dibeli Google*. Diunduh pada tanggal 22 Juli 2022 dari <https://tekno.kompas.com/read/2021/02/24/15310057/sejarah-youtube-berawal-dari-situs-kencan-online-hingga-dibeli-google?page=all>.
- Pradana, K.P. (2020). *Memfaatkan Media Sosial Youtube sebagai Saluran Siaran Resmi Pemerintah*. Diunduh pada tanggal 24 Juli 2022 dari <https://kumparan.com/krishnapandu/memanfaatkan-media-sosial-youtube-sebagai-saluran-siaran-resmi-pemerintah-1uShr2TkUxR>
- RG. (2020). *Perkembangan Teknologi dan Penyiaran di Tanah Air*. Diunduh pada tanggal 21 Juli 2022 dari kpi.go.id/index.php/id/umum/38-dalam-negeri/35523-perkembangan-teknologi-dan-penyiaran-di-tanah-air.
- Rizaty, M. A. 2022. *5 Situs Web Hiburan yang Paling Banyak Pengunjung di RI, YouTube Nomor 1*. Diunduh pada tanggal 25 Juli 2022 dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/04/27/5-situs-web-hiburan-yang-paling-banyak-pengunjung-di-ri-youtube-nomor-1>.
- Rohman, F. (2022). *Internet Adalah Jaringan Komputer, Ini Pengertian dan Sejarahnya*. Diunduh pada tanggal 21 Juli 2022 dari <https://katadata.co.id/intan/berita/61ee4467db13b/internet-adalah-jaringan-komputer-ini-pengertian-dan-sejarahnya>
- Socialblade. (2022). *Bantul TV*. Diunduh pada tanggal 8 September 2022 dari <https://socialblade.com/youtube/c/bantultv>.

Peraturan Pemerintah

- Kabupaten Bantul. (2021). *Peraturan Bupati Bantul Nomor 168 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Komunikasi dan Informatika* LEMBAR